

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri 3 Cimahi yang berada di Jalan Pesantren No. 161 Telp. (022) 6652807 Kota Cimahi. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dimulai bulan Mei 2015 hingga Juni 2015.

Perpustakaan SMAN 3 Cimahi memiliki dua layanan, yaitu layanan sirkulasi serta layanan referensi. Untuk koleksi sirkulasi dapat dilakukan peminjaman dan pengembalian koleksi sirkulasi, namun untuk koleksi referensi, tidak dapat dipinjamkan dan hanya dapat digunakan oleh pemustaka untuk dibaca didalam ruang perpustakaan.

Perpustakaan SMAN 3 Cimahi dikelola oleh seseorang yang sedang melaksanakan pendidikan S1 di Universitas Terbuka jurusan Perpustakaan yaitu Bapak Hadi Mulyadi, A.Ma. Pust., A.Md. dan seorang koordinator yang merupakan salah satu guru mata pelajaran di Sekolah SMAN 3 Cimahi yaitu Ibu Hj.Sri Wuryani, S.Pd.

Koleksi yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Cimahi ini terdiri atas 2.842 judul buku dan 26.323 eksemplar. Koleksi Perpustakaan SMAN 3 Cimahi ini terdapat koleksi pegangan guru, teks siswa, buku penunjang, serta buku referensi. Perpustakaan SMAN 3 Cimahi memiliki koleksi buku mata pelajaran PPKN/PKWn, Pend. Agama Islam, Bahasa & Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Sejarah Nasional, Pend. Jasmani, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah Budaya, Tata Negara, Antropologi, Tek. Informasi & Teknologi, Pend. Seni, Bhs. Asing Lain, Keterampilan & Kerajinan, Kompetensi Kegiatan, Buku Referensi Lain, Lingkungan Hidup, Sains, Narkoba, Bahasa Daerah, Umum.

## 2. Populasi

Populasi merupakan sekelompok masyarakat yang terdiri atas beberapa makhluk hidup didalamnya, populasi menurut Siswanto (2012, hlm.42) merupakan “keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”. Berdasarkan definisi diatas populasi bukan hanya manusia, namun juga dapat berupa tumbuhan dan makhluk hidup lainnya yang berada dalam lingkup tertentu. Selain itu juga populasi dapat terdiri atas subyek-subyek yang memiliki ciri dan karakteristik yang dapat diteliti, seperti menurut Sugiyono (2013, hlm.117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”, dengan begitu populasi merupakan makhluk hidup yang memiliki karakteristik yang dapat diteliti.

Populasi dalam penelitian ini merupakan : Seluruh peserta didik SMAN 3 Cimahi kelas X, dan XI. Pengguna perpustakaan itu terdiri atas peserta didik, guru beserta staf TU. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti peserta didik di Perpustakaan SMAN 3 Cimahi kelas dikarenakan pemustaka potensial di Perpustakaan SMAN 3 Cimahi ini adalah peserta didik SMAN 3 Cimahi yang akan diteliti terdiri atas kelas X, dan XI. Adapun kelas XII tidak dijadikan sebagai sampel dikarenakan waktu peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Juni kelas XII sudah tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di SMAN 3 Cimahi. Anak kelas XII semenjak bulan April, Mei, Juni sudah tidak diwajibkan ke sekolah, lebih memfokuskan pada tingkat pendidikan selanjutnya. Sehingga jumlah populasi di SMAN 3 Cimahi ini adalah 848 peserta didik, yang keterangannya dapat dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
X	438 orang
XI	410 orang
<b>Jumlah</b>	<b>848 orang</b>

**Sumber: Absensi Siswa Kelas X dan XI**

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai perwakilan yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan oleh Siswanto (2012, hlm. 43) sampel merupakan “sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti”. Dalam menentukan jumlah sampel diusahakan sampel yang representatif atau sampel yang dapat mewakili populasi. Selain itu terdapat cara dalam menentukan jumlah sampel, seperti yang dikemukakan Sarwono dalam Siswanto (2012, hlm. 43) cara menghitung jumlah sampel dengan model Slovin adalah

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Populasi

d : Derajat kebebasan, 10 %

Jumlah populasi yang akan diteliti di SMAN 3 Cimahi terdapat 848 anggota perpustakaan yang terdiri atas siswa kelas X, dan XI. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{848}{848(0,1)^2 + 1} = \frac{848}{9,48} = 89,45$$

Dari hasil penghitungan sampel Slovin diatas didapatkan sampel sebesar 89,45 yang dibulatkan menjadi 90 orang sampel. Sehingga peneliti akan membagikan kuesioner (angket) pada 90 orang peserta didik di SMAN 3 Cimahi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling*. Menurut Darmawan (2013, hlm. 147) *Stratified Random Sampling* adalah “pengambilan secara acak dan berlapis”. Teknik tersebut digunakan apabila populasi memiliki beberapa tingkatan yang sampelnya menggambarkan tingkatan-tingkatan tersebut, sehingga responden dalam penelitian tersebut akan diambil secara *random* dari setiap tingkatan tersebut. Teknik pengambilan sampel seperti ini digunakan untuk populasi yang memiliki karakter yang bermacam-macam.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian dibutuhkan dalam perencanaan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan baik dan berjalan secara sistematis. Desain penelitian dalam penelitian ini dapat memberikan struktur masalah penelitian yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris dalam suatu masalah. Menurut Sukardi (2007, hlm. 184) menyatakan desain penelitian adalah sebagai berikut:

penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya dan seterusnya

Desain penelitian dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi) dan variabel dependen (Peningkatan Frekuensi Peminjaman) yang dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Variabel Dependen	Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi
Variabel Independen	XY
Peningkatan Frekuensi Peminjaman	

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan peneliti dalam upaya menentukan prosedur penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013, hlm.14) dapat diartikan sebagai

metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (acak), pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kajian tersebut, metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif, sehingga dapat menangkap fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung secara apa adanya. Tujuan penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Suryabrata (2010, hlm.75) adalah “untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengadaan koleksi terhadap peningkatan kualitas peminjaman di Perpustakaan SMAN 3 Cimahi akan menggunakan metode penelitian *Ex-post Facto*. Menurut Sukmadinata dalam Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 8) *ex post facto research* yaitu “untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti”. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang kejadiannya telah terjadi pada masa lalu atau yang telah terjadi. Penelitian menggunakan *ex-post facto* ini merupakan penelitian yang tidak dapat di manipulasi dalam pengolahan datanya, dikarenakan data yang ada merupakan data yang telah ada di lembaga tersebut dan tidak mungkin dirubah oleh peneliti.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian merupakan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian dapat dipelajari oleh peneliti, dengan begitu peneliti dapat mendapatkan informasi yang sesuai dengan variabel yang ditelitinya. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm. 60) adalah “sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang akan diteliti”. Variabel penelitian dalam penelitian ini dan variabel dependen, berikut variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi terjadinya variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kebijakan pengadaan koleksi sirkulasi, dengan indikator:
  - Program lembaga induk perpustakaan
  - Kelompok-kelompok pengguna yang ada dalam populasi yang dilayani
  - Kebutuhan pengguna
  - Jenis koleksi
  - Kriteria bahan pustaka
  - Jumlah eksemplar
  - Bahasa bahan pustaka
- b. Variabel Dependen (Y), variabel dependen merupakan variabel yang terjadi dikarenakan adanya variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yang terjadi akibat kontribusi pengadaan koleksi sirkulasi adalah peningkatan frekuensi peminjaman, dengan indikator: kekerapan atau jumlah pemakaian

### 2. Definisi Operasional

- a. Pengaruh

Dalam penelitian ini pengaruh adalah sesuatu yang dapat menyebabkan sesuatu terjadi, baik secara langsung ataupun tidak.

Sehingga dalam penelitian ini pengaruh yaitu sesuatu yang menjadi penyebab dari kebijakan pengadaan koleksi sirkulasi terhadap peningkatan frekuensi peminjaman

b. Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi

Kebijakan pengadaan koleksi sirkulasi ini terdiri atas program lembaga induk perpustakaan, kelompok-kelompok pengguna yang ada dalam populasi yang dilayani, kebutuhan pengguna, jenis koleksi, kriteria bahan pustaka, jumlah eksemplar, dan bahasa bahan pustaka yang diadakan untuk layanan sirkulasi yang dapat dipinjam oleh pemustaka di perpustakaan tersebut.

c. Frekuensi Peminjaman

Frekuensi peminjaman dalam penelitian ini merupakan kekerapan atau keseringan pengguna perpustakaan dalam meminjam koleksi perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pemustaka perpustakaan tersebut. Keseringan pemustaka meminjam di perpustakaan dikarenakan terdapat koleksi yang dibutuhkan pemustaka yang berada di perpustakaan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini memiliki instrument penelitian, instrumen penelitian dalam penelitian ini dilakukan agar nilai dari variabel yang akan diteliti dapat diukur dengan jelas. Instrument penelitian digunakan oleh peneliti biasanya untuk mengamati perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 97) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan adanya instrumen penelitian, peneliti dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi dari penelitian yang sedang diamati. Instrumen penelitian juga dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan penelitian yang akan dikaji, seperti definisi instrument penelitian yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 177) bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”.

Instrumen dapat menggambarkan atau menghasilkan kualitas dari data yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan angket (kuesioner).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan peneliti memberikan baik dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan, seperti definisi kuesioner (angket) menurut Sugiono (2013, hlm. 199) merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian angket akan dilakukan dengan menggunakan skala Likert, Skala Likert menurut Istijanto dalam Siswanto (2012, hlm. 60) Skala Likert “dapat dipakai oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan pemikiran orang lain mengenai keadaan yang terjadi dilingkungannya”. Didalam skala Likert terdapat format jawaban pernyataan, yaitu: 1) SS (Sangat Setuju) apabila responden sangat setuju atas pernyataan yang peneliti ungkapkan, 2) S (Setuju) untuk responden yang memiliki persepsi setuju atas pernyataan yang peneliti ungkapkan, 3) RR (Ragu-ragu) apabila responden merasa ragu-ragu atas pernyataan yang diberikan peneliti, 4) TS (Tidak Setuju) apabila responden tidak setuju atas pernyataan yang diungkapkan peneliti, dan 5) STS (Sangat Tidak Setuju) apabila responden sangat tidak setuju pernyataan yang dinyatakan peneliti.

Dari skala Likert diatas peneliti membuat kisi-kisi instrumen disusun sesuai dengan indikator-indikator sesuai dengan variabel X dan Y yang dapat dilihat pada tabel 3.2 yang tertera dibawah ini:



**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Angket Pengaruh Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi Terhadap**  
**Frekuensi Peningkatan Peminjaman SMAN 3 Cimahi**

No.	Pokok Masalah (Variabel penelitian)	Indikator	No Item	
			+	-
1.	Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi	1. Program lembaga induk perpustakaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. 10,11	
		2. Kelompok-kelompok pengguna yang ada dalam populasi yang dilayani	12, 13	14, 15
		3. Kebutuhan pengguna	17, 18, 19, 20	16
		4. Jenis koleksi	21, 22, 23	
		5. Kriteria bahan pustaka	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	
		6. Jumlah eksemplar	32, 33, 34	31
		7. Bahasa bahan pustaka yang dikoleksi	35, 36, 37	
2.	Peningkatan Frekuensi Peminjaman	1. Tingkat peminjaman	38, 39, 40	
		2. Koleksi yang sering di pinjam	41, 42, 43	

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang memuaskan membutuhkan proses pengembangan instrument data. Adapun langkah-langkah dalam proses pengembangan instrument yaitu melakukan uji valliditas dan uji reabilitas instrumen. Pengujian tersebut dilakukan setelah angket disebar. Penyebaran jumlah item pernyataan uji coba angket yang akan diberikan pada 40 peserta didik di SMAN 3 Cimahi terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Item Uji Coba Angket**

No.	Variabel Penelitian	Jumlah item uji coba angket
1	Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi	37
2	Peningkatan Frekuensi Peminjaman	6
<b>Jumlah</b>		43

Berdasarkan tabel diatas maka 40 orang peserta didik SMAN 3 Cimahi akan mengisi uji coba instrument yang berbentuk kuesioner yang didalamnya terdiri atas 43 pernyataan yang harus diisi oleh 40 peserta didik.

### 1. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang akan diukur. Menurut Gay dalam Sukardi (2007, hlm. 121) “suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Besar kecilnya nilai validitas instrument dapat terlihat bahwa data yang terkumpul sesuai dengan keadaan mengani variabel yang sedang diteliti oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20* dengan rumus *Pearson Product Moment* menurut Sunarto dan Riduwan (2013, hlm. 80) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Banyaknya data keseluruhan

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Hasil dari perhitungan  $r_{xy}$  akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $df = n - 2$  maka  $df$  dalam penelitian ini yaitu  $df = 40 - 2$ ,  $df = 38$ .

$r_{tabel}$  untuk  $df$  38 yaitu 0,312. Kriteria yang digunakan untuk menguji validitas pernyataan instrument tersebut yaitu:

- a.  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid
- b.  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid

## 2. Reabilitas Instrumen

Reabilitas menurut Sukardi (2007, hlm. 129) sama dengan “konsistensi atau keajekan”. Maka besar nilai reabilitas pada suatu tes dapat berarti bahwa hasil penelitian dapat memiliki hasil yang sinkron apabila dilakukan penelitian dilakukan dilain waktu. Dalam instrument penelitian ini selain harus valid, penelitian juga harus memiliki reabilitas yang baik. Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan setelah uji validitas, pengujian dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20.

Pengujian reabilitas yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode *split half* dengan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butir soal

$\sigma_b^2$  = Jumlah variansi butir

$\sigma_t^2$  = Variansi total

Sedangkan untuk menghitung varian butir soal digunakan rumus

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma_n^2$  = Variansi butir soal

$\sum x$  = Jumlah skor X

$n$  = Jumlah peserta

$\sum(x)^2$  = Kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

Sedangkan untuk menghitung variansi total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma n^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma n^2$  = Variansi butir soal

$\sum y$  = Jumlah skor Y

$n$  = Jumlah peserta

$\sum(y)^2$  = Kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

## G. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

### 1. Uji Validitas

Setelah dilakukan uji coba angket penelitian yang diberikan pada 40 peserta didik di SMAN 3 Cimahi, maka diketahui berapa item soal yang valid dan tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid tersebut dapat

direvisi maupun dibuang. Kemudian instrumen penelitian yang valid disebarkan kepada responden sesuai jumlah sampel penelitian. Berikut data hasil uji validitas yang dilakukan peneliti dengan *Software* SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20.

**a. Uji Validitas Variabel Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi**

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi**

<b>Pernyataan</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	,621	0,312	Valid
2	,322	0,312	Valid
3	,585	0,312	Valid
4	-,048	0,312	Tidak Valid
5	,446	0,312	Valid
6	,607	0,312	Valid
7	,522	0,312	Valid
8	,180	0,312	Tidak Valid
9	,524	0,312	Valid
10	,548	0,312	Valid
11	,635	0,312	Valid
12	,482	0,312	Valid
13	,565	0,312	Valid
14	,306	0,312	Tidak Valid
15	,353	0,312	Valid
16	,311	0,312	Tidak Valid

17	,301	0,312	Tidak Valid
18	,508	0,312	Valid
19	,366	0,312	Valid
20	,452	0,312	Valid
21	,473	0,312	Valid
22	,452	0,312	Valid
23	,628	0,312	Valid
24	,729	0,312	Valid
25	,473	0,312	Valid
26	,515	0,312	Valid
27	,533	0,312	Valid
28	,475	0,312	Valid
29	,402	0,312	Valid
30	,405	0,312	Valid
31	,388	0,312	Valid
32	,658	0,312	Valid
33	,395	0,312	Valid
34	,702	0,312	Valid
35	,688	0,312	Valid
36	,536	0,312	Valid
37	,496	0,312	Valid

Berdasarkan tabel berikut, diperoleh data bahwa dari 37 pernyataan untuk kebijakan pengadaan koleksi sirkulasi (variabel X) pada angket, 32 pernyataan dinyatakan Valid dan 5 pernyataan dinyatakan Tidak Valid, yang berarti bahwa ke 5 soal tersebut tidak dapat digunakan atau dihilangkan. Pernyataan yang harus dihilangkan atau dihapus adalah

nomor 4, 8, 14, 16, 17. Untuk pernyataan yang valid maka akan digunakan sebagai alat pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Uji Validitas Variabel Peningkatan Frekuensi Peminjaman

Variabel Y pada penelitian ini yaitu peningkatan frekuensi peminjaman yang terdiri atas 6 butir pernyataan. Berikut hasil uji validitas variabel Y dengan menggunakan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Peningkatan Frekuensi Peminjaman**

<b>Pernyataan</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
38	0,380	0,312	Valid
39	0,522	0,312	Valid
40	0,357	0,312	Valid
41	0,415	0,312	Valid
42	0,380	0,312	Valid
43	0,117	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh data bahwa dari 6 butir pernyataan tersebut terdapat 5 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid, yang berarti bahwa 1 soal tersebut tidak dapat digunakan atau dihilangkan. Pernyataan yang harus dihilangkan atau dihapus adalah nomor 43. Untuk pernyataan yang valid maka akan digunakan sebagai alat pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya untuk menguji reabilitas atau ketetapan hasil angket yang sudah di uji coba. Peneliti menggunakan reabilitas dengan metode belah dua atau *split half*. Menurut Sastradipoera

(20005, hlm. 308) metode belah dua “digunakan untuk meneliti sebuah faktor yang sama, bulir-bulir dalam metode belah-dua ini harus homogen”. Berikut data hasil uji reabilitas yang telah dilakukan peneliti.

**a. Uji Reabilitas Variabel X (Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi)**

Berikut hasil uji reabilitas untuk variabel X (Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi) dengan menggunakan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*.

**Tabel 3.6**

**Hasil *Split Half Method* Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi**

<b>Reliability Statistics</b>			
		Value	,815
	Part 1	N of Items	19 <sup>a</sup>
Cronbach's Alpha		Value	,881
	Part 2	N of Items	18 <sup>b</sup>
		Total N of Items	37
		Correlation Between Forms	,806
		Spearman-Brown Equal Length	,893
		Coefficient Unequal Length	,893
		Guttman Split-Half Coefficient	,889

Hasil menunjukkan bahwa *equal* dan *unequal* bernial 0,893. Reabilitas dalam koefisien Guttman Split-Half menunjukkan nilai reabilitas sebesar 0.889.



**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,917	,923	37

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji reabilitas variabel X (Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi) dengan Cronbach's Alpha 0,917.

**b. Uji Reabilitas Variabel Y (Peningkatan Frekuensi Peminjaman)**

Berikut hasil uji reabilitas untuk variabel Y(Peningkatan Frekuensi Peminjaman) dengan menggunakan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Split Half Peningkatan Frekuensi Peminjaman**

<b>Reliability Statistics</b>			
	Value		,683
	Part 1	N of Items	3 <sup>a</sup>
Cronbach's Alpha	Value		,457
	Part 2	N of Items	3 <sup>b</sup>
	Total N of Items		6
Correlation Between Forms			,256
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,407
	Unequal Length		,407
Guttman Split-Half Coefficient			,407

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003.

b. The items are: VAR00004, VAR00005, VAR00006.

Hasil menunjukkan bahwa *equal* dan *unequal* bernial 0,407. Reabilitas dalam koefisien Guttman Split-Half menunjukkan nilai reabilitas sebesar 0,407.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reabilitas Peningkatan Frekuensi Peminjaman**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,609	,641	6

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji reabilitas variabel Y(Peningkatan Frekuensi Peminjaman) dengan Cronbach's Alpha 0,609

#### H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memiliki teknik pengumpulan data, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Teknik pengumpulan dapat dilakukan dengan mencari informasi mengenai subyek yang akan di teliti, teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013, hlm. 193) adalah “langkah-langkah yang dipakai seorang peneliti dalam mengumpulkan informasi dari sesuatu yang akan ditelitinya”. Tujuan dari pengumpulan data disini yaitu untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dengan baik mengenai pengaruh kebijakan pengadaan koleksi sirkulasi terhadap peningkatan frekuensi peminjaman.

Dalam pengumpulan data juga terdapat beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian, menurut Sugiyono (2013, hlm. 193) “pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber primer merupakan sumber data yang didapatkan dari sumber pertama, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang

didapatkannya tidak dari sumber pertama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari sumber primer sehingga keakuratannya lebih tinggi, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dalam penelitian.

Teknik dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm. 193) pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara “interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (observasi), dan gabungan ketiganya”. Peneliti dalam penelitian ini akan mengumpulkan data dengan menggunakan:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner menurut Sugiyono (2013, hlm. 199) merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Bentuk angket yang akan peneliti sebarakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 20) adalah “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Pada setiap pernyataan telah disediakan alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden. Penyusunan angket ini terdapat langkah-langkah, yaitu:

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan
- b. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- c. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala lima kategori model *Likert*. Setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

**Tabel. 3.10**  
**Pengukuran Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Positif (+)</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif (-)</b>	1	2	3	4	5

Setelah angket dibuat dan di uji cobakan kepada responden, maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas angket tersebut.

## 2. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka, yang didalamnya peneliti membaca, mengutip dan menganalisis dari buku-buku dan sumber lainnya yang memiliki topik yang relevan dengan topic yang sedang diteliti.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik digunakan dikarenakan data yang akan saya kelola akan menjadi data kuantitatif, yang menurut Margono (2009, hlm. 190) Statistik dibagi menjadi dua yaitu:

1. Statistik Deskriptif
2. Statistik Inferensial

Penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif dikarenakan sesuai dengan definisinya yang diungkapkan oleh Margono (2009, hlm.190) bahwa “analisis statistik deskriptif digunakan apabila tujuan penelitian dilakukan untuk pendahuluan saja, dan dapat memberikan gambaran mengenai data yang dimiliki”. Sedangkan statistik inferensial merupakan teknik menganalisis yang digunakan untuk mengukur sebesar apa sinkronisasi dari hasil yang didapatkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software*

dalam menganalisis data menggunakan SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini merupakan cara untuk menentukan apakah penelitian ini akan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila dalam uji normalitas kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik, namun apabila kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal, maka analisis data menggunakan statistik non-parametrik. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*.

**Tabel 3.11**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kebijakan Pengembangan Koleksi Sirkulasi	Frekuensi Peminjaman
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	139,55	22,10
	Std. Deviation	16,435	3,209
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,134
	Positive	,138	,134
	Negative	-,098	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,875	,848
Asymp. Sig. (2-tailed)		,428	,468

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas diatas didapatkan hasil untuk variabel X = 0,428 dan Variabel Y = 0,468. Apabila nilai lebih dari 0,05 maka distribusi normal,

maka dari data diatas variabel X dan Y lebih besar dari 005 maka, data berdistribusi normal.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah pengujian data secara statistik, sehingga dapat mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pengujian hipotesis assosiatif (hubungan). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis. Teknik Korelasi *Product Moment* menurut Sugiyono (2013, hlm. 228) “digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio”. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* menurut Sunarto dan Riduwan (2013, hlm. 80) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Banyaknya data keseluruhan

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Untuk mengukur kedekatan korelasi antara variabel Kebijakan Pengadaan Koleksi Sirkulasi dengan Frekuensi Peminjaman, digunakan koefisien korelasi. Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari (  $-1 \leq r \leq +1$  ). Arti dari r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber: Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 80)**

Selanjutnya di uji dengan uji-t untuk membuktikan signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Setelah mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  dari uji-t, kemudian hasil penghitungan tersebut akan dibandingkan dengan nilai dari  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Apabila hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$